



GKI KOTA WISATA

SOP & JOBDES KEBAKTIAN MINGGU

Versi: Maret 2019

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Memimpin dan mengkoordinir kegiatan persiapan kebaktian setiap hari Sabtu pagi bersama semua petugas kebaktian. Dalam persiapan tsb, *mencatat kehadiran petugas* dan menyampaikan renungan dari bahan Dian Penuntun. *Waktu persiapan Sabtu pagi maksimal 45 menit (sudah termasuk 10 menit renungan).*
2. Memeriksa kesiapan semua petugas kebaktian (penatua yg bertugas, PF, lektor, kolektan, PIC, usher, pemusik, pemandu nyanyian jemaat/PNJ, tim multimedia, dll).
3. Jika ada PF dari luar/penatua tamu:
 - ♦ menyiapkan *print out* tata ibadah
 - ♦ memberi penjelasan tentang tugas mereka dan ketentuan di GKI KW [*lihat panduan untuk Penatua Tamu hal.12*].
4. Menyampaikan pokok doa syafaat kepada PF (sudah disiapkan oleh sekretariat dalam *map merah*).
5. Menyampaikan jadwal pengisi pujian kepada PF.
6. Memimpin doa persiapan pelayanan di ruang konsistori yang diikuti oleh PF, W1, W2, lektor, kolektan R.utama-atas.
7. Saat W2 akan membacakan warta lisan (*tepat pk 06.30, 09.00, 17.00*): memberi tanda (bel) kepada tim multimedia.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Setelah bait pertama Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun) dinyanyikan (saat instrumentalia): memimpin prosesi Alkitab dengan membawa Alkitab besar, menyerahkan Alkitab kepada PF di depan mimbar besar, kemudian berdiri di samping kanan mimbar besar [*lihat panduan Prosesi Alkitab hal.23*].
2. Di mimbar besar: menyampaikan Kata/Ayat Pembuka dan memimpin liturgi sampai Berita Anugerah. Saat Doa Pengakuan Dosa, memberi waktu *45-60 detik* kepada umat untuk berdoa secara pribadi.

3. Setelah menyampaikan Berita Anugerah: menuju kursi umat untuk memberikan Salam Damai, kemudian kembali ke mimbar besar.
4. Saat umat menyanyikan bagian akhir dari Nyanyian Kesanggupan (menyambut Berita Anugerah): meninggalkan mimbar besar.
5. Di mimbar kecil: membacakan Alkitab bacaan kedua. Setelah membacaknya, duduk kembali.
6. Menggantikan tugas PF bila ybs berhalangan.
7. Saat bait kedua Nyanyian Persembahan dinyanyikan: menyerahkan kantong persembahan kepada kolektan di R.utama-atas. Setiap kolektan menerima 2 kantong. *Kolekan yang bertugas di bagian belakang ruangan menerima kantong terlebih dahulu.*
8. Setelah Doa Persembahan: bersama W3 menerima/mengumpulkan kantong persembahan di depan mimbar besar.
9. Setelah Berkat: menerima Alkitab besar dari PF di depan mimbar besar, membawanya menuju pintu keluar, diikuti PF dan penatua tamu. Setiba di R.utama-bawah, menyerahkan Alkitab kepada W3 di hadapan umat.
10. Di pintu keluar: bersama PF mengantar dan memberi salam kepada umat (berdiri di sebelah kanan PF atau sebelum PF).

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Di ruang konsistori: memimpin evaluasi jalannya kebaktian diikuti oleh semua petugas kebaktian.
2. Memimpin doa penutup pelayanan.
3. Memberikan *viaticum* kepada PF (jika dari luar).
4. Mengisi dan menandatangani Formulir Laporan Kebaktian.
5. Melengkapi dan menandatangani Form Evaluasi Pelaksanaan Kebaktian Umum.
6. Bila bertugas di KU3, menyerahkan Formulir Laporan KU3 dan persembahan kepada bendahara MJ.
7. Berkoordinasi dengan W1 KU berikutnya jika ada hal2 yang berkaitan dengan kebaktian berikutnya.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. ***Memeriksa isi warta lisan*** yang telah disiapkan dan memperhatikan bila ada yang tidak perlu dibaca pada kebaktian saat itu (misal: hal-hal yang terkait dengan kebaktian sebelumnya).
2. Mendampingi Bidang Persekutuan/KMG menerima pengisi pujian/paduan suara/ensemble/pemusik dari luar.
3. Membantu PF/W1 meletakkan property PF untuk keperluan khotbah (seperti ***minuman***, Alkitab pribadi, alat peraga, dll.) di mimbar besar.
4. ***Mengajak penatua tamu*** ke R.utama-atas dan memperkenalkannya kepada jemaat saat warta lisan.
5. Memimpin doa persiapan bersama pemusik, PNJ dan pengisi pujian. Kemudian menunggu di R.utama-atas sampai lonceng berbunyi sebelum membacakan warta lisan.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Di mimbar kecil: membacakan warta lisan.
2. Dalam masa ***Adven, Prapaska***: menyalakan/memadamkan lilin di R.utama-atas sesuai ketentuan.
3. Mengajak umat menyanyikan Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun), menyaksikan prosesi Alkitab dan kembali ke tempatnya setelah semua bait dinyanyikan.
4. Setelah Berita Anugerah: menuju kursi umat untuk memberikan Salam Damai.
5. Menjadi cadangan pelaksana pembacaan Alkitab bacaan ke-1 (bila lektor tidak siap/berhalangan dan tidak ada penggantinya).
6. Di mimbar besar: memimpin Pengakuan Iman Rasuli, membacakan Sensura Morum (***seminggu sebelum*** Perjamuan Kudus).

7. Di mimbar kecil: mengajak umat untuk menyampaikan Persembahan, kemudian mendoakan persembahan yang telah dikumpulkan.
8. Setelah Doa Persembahan, tetap di mimbar kecil: memimpin umat menyanyikan Nyanyian Pengutusan, kemudian kembali ke tempatnya saat PF akan memberi berkat.
9. Setelah Berkat dan responnya, kembali ke mimbar kecil:
 - ◆ memimpin umat menyanyikan Nyanyian Penutup (Pengantar Saat Teduh), kemudian mengucapkan, "**Umat dipersilakan untuk bersaat teduh**".
 - ◆ Setelah Saat Teduh:
 - ◇ mengucapkan, "**Kebaktian telah selesai**"
 - ◇ mengucapkan *terima kasih* kepada pengisi pujian jika dari luar (tamu)
 - ◇ mengucapkan, "**Selamat hari Minggu/Rabu/Kamis/Jumat Agung/Paska/Natal (d disesuaikan dengan kebaktian), Tuhan memberkati selalu**".

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Mendampingi Bidang Persekutuan/KMG untuk:
 - ◆ Memimpin doa penutup pelayanan pengisi pujian, pemusik dan PNJ
 - ◆ Mengarahkan PIC KMG yang membagikan konsumsi (lokasi di mana boleh makan).
 - ◆ Mengucapkan terima kasih dan melepas kepulangannya.
2. Sebelum kembali ke ruang konsistori, memeriksa *property* PF dan W1 yang ditinggal di ruang kebaktian dan (jika ada) kantong persembahan *yang tertinggal*, mengupayakannya dibawa ke ruang konsistori.
3. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
4. Mengisi dan menandatangani Formulir Laporan Kebaktian.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Bersama W4 memeriksa kelengkapan dan kesiapan seluruh sarana/prasarana pendukung kebaktian antara lain: proyektor, monitor, sound system, CCTV, pendingin ruangan, lampu, kursi, kantong persembahan, amplop persembahan, *lilin* (dalam masa adven-natal, prapaska-paska-pentakosta), *counter di meja usher dalam kondisi nol*, dsb, serta berupaya agar kebaktian dapat berlangsung dengan lancar.
2. Mengkoordinir para pelaksana koordinator kebaktian (PIC) penyambutan umat (usher) di lobby dalam melaksanakan tugasnya [*lihat panduan untuk PIC hal.13-14 dan untuk Usher hal.15*].
3. Menyapa umat yang memasuki gereja melalui lobby.
4. *Menghitung* umat yang datang tepat waktu (sampai saat votum-salam), menggabungkannya dengan hasil penghitungan oleh W4, kemudian segera menyerahkannya ke PIC untuk dibawa ke tim multimedia.
5. Menjadi penghubung W1/tim multimedia bila ada hal-hal yang *penting dan mendesak* yang perlu segera disampaikan melalui mimbar/multimedia.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Dalam masa *Adven, Prapaska*: menyalakan/memadamkan lilin di R.utama-bawah sesuai ketentuan.
2. *Mengisi* Form Evaluasi Pelaksanaan Kebaktian Umum.
3. Bila bertugas di KU3, maka *merangkap* tugas usher dan kolektan R.utama atas (*lihat panduan untuk Usher hal. 15*)
4. Saat bait pertama Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun) (*sebelum prosesi Alkitab*) dan saat *Doa Pengakuan Dosa* berlangsung: *menahan umat yg terlambat* memasuki ruang kebaktian.
5. Setelah Berita Anugerah: memberikan Salam Damai kepada umat.
6. Pada hari *Natal, Paska, Pentakosta* stlh pembacaan Injil: menyalakan/memadamkan lilin di R.utama-bawah sesuai ketentuan.

7. Memastikan kesiapan pengisi pujian pada saatnya, khususnya ASM yang tidak mengikuti kebaktian dari awal.
8. Saat bait kedua Nyanyian Persembahan dinyanyikan: menyerahkan kantong persembahan kepada kolektan di R.utama-bawah. Setiap kolektan menerima 2 kantong.
9. Setelah pengumpulan persembahan: mengarahkan semua kolektan untuk berkumpul di tempat yang sudah ditentukan, dan bersama para kolektan mengikuti prosesi persembahan [*lihat panduan Alur Persembahan hal.24-25*].
10. Setelah Doa Persembahan: bersama W1 menerima/mengumpulkan kantong persembahan di depan mimbar besar, kemudian kembali ke R.utama-bawah.
11. Di akhir kebaktian: mengambil kembali Alkitab Besar yang dibawa oleh W1 di hadapan umat di R.utama-bawah.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Membawa kotak persembahan PPGI/Adven/APD di R.utama-bawah ke ruang konsistori.
2. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan. Pada saat evaluasi, melaporkan hasil pengisian Form Evaluasi Pelaksanaan Kebaktian Umum.
3. Menandatangani Form Evaluasi Pelaksanaan Kebaktian Umum.
4. Memastikan hasil counter dari meja pintu masuk dan counter yang dijalankan PIC saat persembahan serta kehadiran umat tepat waktu ***sudah tercatat*** dengan baik dan benar pada Formulir Rekapitulasi Pengunjung Kebaktian di papan pengumuman ruang konsistori.
5. ***Memeriksa*** kotak persembahan di lobby (persembahan khusus).
6. Membantu memeriksa ***hasil penghitungan*** jumlah persembahan (termasuk memeriksa uang yang tercecer di kantong/amplop, menutup kembali kancing/ritsleting kantong persembahan).
7. Bila PF dari luar menginap, mengatur transportasi PF ke/dari guest house/gereja, mengatur penatua yang menemani makan malam

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Bersama W3 memeriksa kelengkapan dan kesiapan seluruh sarana/prasarana pendukung kebaktian antara lain: proyektor, monitor, sound system, CCTV, pendingin ruangan, lampu, kursi, kantong persembahan, amplop persembahan, *lilin* (dalam masa adven-natal, prapaska-paska-pentakosta), *counter di meja usher dalam kondisi nol*, dsb, serta berupaya agar kebaktian dapat berlangsung dengan lancar.
2. Mengkoordinir pelaksana koordinator kebaktian (PIC) dan penyambut-umat (usher) R.extension-bawah dalam melaksanakan tugasnya [*lihat panduan untuk PIC hal.13-14, dan untuk Usher hal.15*].
3. Menyapa umat yang memasuki R.extension-bawah.
4. *Menghitung* umat yang datang tepat waktu (sampai saat votum-salam), dan segera menggabungkannya dengan hasil penghitungan oleh W3.
5. Menjadi penghubung W1/tim multimedia bila ada hal-hal yang *penting dan mendesak* yang perlu segera disampaikan melalui mimbar/multimedia.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Dalam masa *Adven, Prapaska*: menyalakan/memadamkan lilin di R.extension-bawah sesuai ketentuan.
2. Saat *prosesi Alkitab* dan *Doa Pengakuan Dosa* masih berlangsung: *menahan umat yg terlambat* memasuki ruang kebaktian.
3. Setelah Berita Anugerah: memberikan Salam Damai kepada umat.
4. Pada hari *Natal, Paska, Pentakosta* setelah pembacaan Injil: menyalakan/memadamkan lilin di R.extension-bawah sesuai ketentuan.

5. Saat bait kedua Nyanyian Persembahan dinyanyikan: memberikan kantong persembahan kepada kolektan yang bertugas di R.extension-bawah. Setiap kolektan menerima 2 kantong.
6. Setelah persembahan terkumpul: mengarahkan kolektan melalui ruang lobby untuk berkumpul di tempat yang sudah ditentukan sebelum prosesi persembahan [*lihat panduan Alur Persembahan hal.24-25*].
7. Di akhir kebaktian: **bersama usher R.extension-bawah**, mengantar dan menyapa para umat yang keluar dari ruangan tsb.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Di ruang konsistori: bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
2. **Memeriksa** hasil penghitungan jumlah persembahan (termasuk memeriksa uang yang tercecer di kantong/amplop, menutup kembali kancing/ritsleting kantong persembahan).
3. Setelah doa penutup pelayanan, **mengajak** penatua tamu untuk menyantap hidangan yang disediakan dan beramah tamah.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Hadir **30 menit** sebelum kebaktian dimulai
2. Bekerja sama dengan tim multimedia untuk terselenggaranya sarana kebaktian yang baik (CCTV, sound system, proyektor, monitor, AC, listrik).
3. Mengenal dengan seksama situasi gedung gereja, seperti kantor, ruang-ruang kebaktian anak, kamar kecil (restrooms), alat pemadam kebakaran dan P3K. Hal ini penting mengingat bila ada jemaat yang bertanya, maka PIC yang bertugas dapat memberikan bantuan secepatnya.
4. Mengawasi barang berharga/tas/HP/dll yang diletakkan sembarangan utk mencegah terjadinya tindakan kriminal.
5. Menyambut umat yang hadir dan menunjukkan tempat duduk yang masih lowong.
6. Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan selama kebaktian berlangsung.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Saat bait pertama Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun) dinyanyikan (**sebelum prosesi Alkitab**): **menutup** pintu tangga tengah menuju R.utama-atas.
2. Saat **Doa Pengakuan Dosa** berlangsung: **menahan umat yg terlambat** memasuki ruang kebaktian.
3. Menerima informasi kehadiran umat tepat waktu dari W3, dan menyerahkannya ke tim multimedia.
4. Saat kantong persembahan diedarkan: menghitung jumlah umat yang hadir dalam kebaktian dengan menggunakan counter.
5. Setelah Berkat/saat umat menyanyikan Halleluya5x Amin3x: membuka pintu keluar.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Membawa kotak persembahan PPGI/Adven/APD di R.utama-atas ke ruang konsistori.
2. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
3. ***Mencatatkan hasil*** counter dari meja pintu masuk, counter yang dijalankan saat persembahan dan kehadiran umat tepat waktu pada Formulir Rekapitulasi Pengunjung Kebaktian di papan pengumuman ruang konsistori. Kemudian mengirimkan foto Form tsb ke WAG MJ.



Biasanya terdapat 3 (tiga) orang penatua tamu, maka tugas yang dapat didistribusikan kepada penatua tamu sbb:

- PT1:** Menggantikan tugas W2 dalam memimpin Pengakuan Iman Rasuli di mimbar besar.
- PT2:** Menggantikan tugas W1 dalam membacakan Alkitab (bacaan kedua) di mimbar kecil.
- PT3:** Menggantikan tugas W2 dalam memimpin Persembahan di mimbar kecil.

Catatan:

1. Pengucapan Pengakuan Iman Rasuli *tidak* diakhiri dengan “amin”.
2. Penatua tamu ikut masuk ke R.utama-atas **bersama W2**, untuk diperkenalkan kepada jemaat.
3. Di akhir kebaktian: bersama PF dan W1, bersalaman dengan umat.
4. Sesudah kebaktian, di ruang konsistori: bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
5. Sesudah doa penutup pelayanan, diajak untuk beramah tamah bersama para penatua dan para petugas kebaktian.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Hadir **30 menit** sebelum kebaktian dimulai
2. Bekerja sama dengan tim multimedia untuk terselenggaranya sarana kebaktian yang baik (CCTV, sound system, proyektor, monitor, AC, listrik).
3. Mengenal dengan seksama situasi gedung gereja, seperti kantor, ruang-ruang kebaktian anak, kamar kecil (restrooms), alat pemadam kebakaran dan P3K. Hal ini penting mengingat bila ada jemaat yang bertanya, maka PIC yang bertugas dapat memberikan bantuan secepatnya.
4. Mengawasi barang berharga/tas/HP/dll yang diletakkan sembarangan utk mencegah terjadinya tindakan kriminal.
5. Menyambut umat yang hadir dan mempersilahkan duduk.
6. Menunjukkan tempat duduk yang masih lowong.
7. Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan selama kebaktian berlangsung.
8. Menginformasikan kepada koordinator kebaktian (penatua W3/W4) bila ada kejadian yang tidak biasa, baik di dalam maupun di luar gedung gereja.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Saat bait pertama Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun) dinyanyikan (**sebelum prosesi Alkitab**): **menutup** pintu tangga tengah menuju R.utama-atas.
2. Saat **Doa Pengakuan Dosa** berlangsung: **menahan umat yg terlambat** memasuki ruang kebaktian.
3. Menerima form kehadiran umat tepat waktu dari penatua (W3), dan menyerahkannya ke tim multimedia.
4. Memastikan kesiapan pengisi pujian pada saatnya, khususnya ASM yang tidak mengikuti kebaktian dari awal.

5. Saat kantong persembahan diedarkan: menghitung jumlah umat yang hadir dalam kebaktian dengan menggunakan counter .
6. Setelah Berkat / saat umat menyanyikan Haleluya5x Amin3x: membuka pintu keluar .

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Membawa kotak persembahan PPGI/Adven/APD di R.utama-atas dan R.extension-bawah ke ruang konsistori.
2. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
3. ***Mencatatkan hasil*** counter dari meja pintu masuk, counter yang dijalankan saat persembahan dan kehadiran umat tepat waktu pada Formulir Rekapitulasi Pengunjung Kebaktian di papan pengumuman ruang konsistori.



PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Hadir di gedung gereja minimum **30 menit** sebelum kebaktian dimulai.
2. Menyambut kehadiran umat **sampai saat Berita Anugerah**:
 - ◆ menyalami dan menyapa
 - ◆ menghimbau untuk menekan counter
 - ◆ membagikan amplop persembahan dan tata ibadah (jika ada),
 - ◆ **tidak perlu** membagikan Warta Jemaat. (Karena Warta Jemaat sudah dapat diunduh melalui website GKI Kota Wisata, umat yang masih memerlukan hard copy-nya dapat mengambil sendiri di meja penerima tamu)

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Bertugas sebagai kolektan di R.utama-bawah dan R.extension-bawah [*lihat panduan untuk Kolektan di halaman 17-18*].
2. **Bila bertugas di KUB, menjadi kolektan di R.utama-atas.**
3. Di akhir kebaktian: **usher R.extension-bawah** bersama penatua mengantar kepulangan umat.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

1. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan di ruang konsistori.
2. Setelah doa penutup pelayanan: membantu kolektan R.utama-atas menghitung jumlah persembahan.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Hadir **30 menit** sebelum kebaktian.
2. Di ruang konsistori: ikut doa persiapan pelayanan bersama para petugas kebaktian.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Ikut dalam barisan prosesi Alkitab dengan urutan: konvokator-PF-lektor-kolektan.
2. Saat penyerahan Alkitab: lektor dan kolektan **menunggu** di tempat yang sudah ditentukan sampai Alkitab diterima oleh PF, kemudian menuju tempat yang disediakan [*lihat panduan Prosesi Alkitab hal.23*].
3. Di mimbar kecil: Lektor I membacakan Alkitab bacaan yang pertama. Lektor II (pemazmur) menyanyikan Mazmur tanpa perlu mengajak umat untuk menyanyikan berbalasan. Lektor III (penatua -W1) membacakan Alkitab bacaan yang kedua.
4. Setelah membacakan Alkitab, lektor langsung duduk kembali.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan di ruang konsistori.

PERSIAPAN SEBELUM KEBAKTIAN

1. Hadir di gereja **30 menit** sebelum kebaktian.
2. Di ruang konsistori: kolektan R.utama-atas ikut doa persiapan pelayanan bersama para petugas kebaktian.

TUGAS SELAMA KEBAKTIAN

1. Kolektan R.utama-atas ikut dalam barisan prosesi Alkitab dengan urutan: W1-PF-lektor-kolektan.
2. Saat penyerahan Alkitab: lektor dan kolektan menunggu di tempat yang sudah ditentukan sampai Alkitab diterima oleh PF, kemudian menuju tempat yang disediakan [*lihat panduan Prosesi Alkitab hal.23*].
3. Saat bait kedua Nyanyian Persembahan dinyanyikan: Maju ke depan meja persembahan di ruang tugasnya masing-masing, untuk **menerima** kantong persembahan **dari penatua**.
4. Setiap kolektan menerima 2 kantong persembahan dan mengedarkan kedua kantong tersebut pada saat yang sama (mulai dari barisan kursi ke-1 dan ke-3). Dihimbau untuk **tidak** mengedarkan kantong mulai dari belakang umat.
5. Di R.utama-atas: dua kolektan yang pertama menerima kantong persembahan dari penatua **langsung** menuju bagian tengah ruangan untuk memulai pengedaran kantong dari tempat tersebut. Kolektan lainnya memulai pengedaran kantong dari barisan kursi umat terdepan.
6. Di R.utama-bawah dan R.extension-bawah: kedua kolektan bersama-sama memulai pengedaran kantong dari barisan kursi umat **terdepan**, agar tidak menghalangi umat yang akan maju menuju kotak persembahan PPGI/Adven/APD.

7. Setelah mengedarkan kantong persembahan di ruang tugasnya masing-masing, semua kolektan berkumpul di tempat yang sudah ditentukan untuk kemudian mengikuti prosesi persembahan, lalu berdiri di depan mimbar besar untuk berdoa [*lihat panduan Alur Persembahan hal.24-25*].
8. Setelah Doa Persembahan: kantong persembahan diserahkan kepada penatua. Semua kolektan *tetap di tempat* sampai semua kantong diletakkan. Setelah itu kembali ke tempatnya di ruang tugasnya masing-masing.
9. Pada saat Perjamuan Kudus, penatua yang membawa roti dan anggur memimpin prosesi persembahan. Setelah Doa Persembahan, roti dan anggur diserahkan *terlebih dahulu* kepada PF, diikuti penyerahan kantong persembahan kepada penatua.

TUGAS SESUDAH KEBAKTIAN

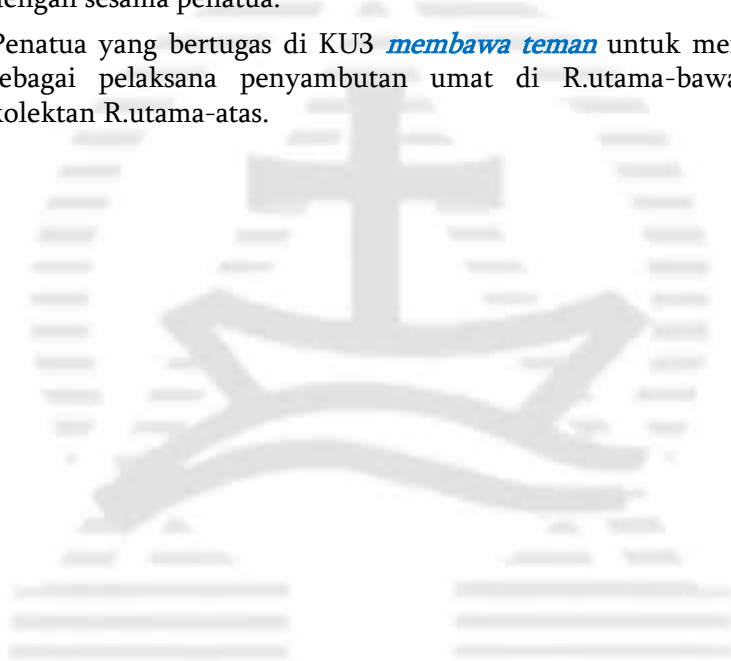
1. Kolektan R.utama-atas membawa semua kantong persembahan ke ruang konsistori.
2. Bersama semua petugas kebaktian mengikuti evaluasi jalannya kebaktian dan doa penutup pelayanan.
3. Setelah doa penutup pelayanan: bersama usher menghitung jumlah persembahan.



CATATAN DALAM PELAKSANAAN

1. Di ruang konsistori: setelah doa persiapan pelayanan tidak perlu berjabat tangan. Jabat tangan akan dilakukan setelah doa penutup pelayanan (sesudah kebaktian).
2. Warta lisan:
 - ◆ Materi warta lisan disampaikan ke Tim Warta paling lambat hari Rabu siang sebelum diwartakan pada hari Minggu
 - ◆ Warta Lisan disusun oleh Tim Warta
 - ◆ Video clip pendukung Warta Lisan:
 - ◇ Materi video clip harus mendapat persetujuan penatua terkait
 - ◇ Berdurasi maksimal 2,5menit
 - ◇ Jumlah yang ditayangkan maksimal 2 buah
 - ◆ Penyampaian Warta Lisan selain oleh W2 (mis. komisi/panitia) dapat dilakukan hanya jika sangat penting dan mendesak
 - ◆ Durasi penyampaian Warta Lisan maksimal 10 menit
4. Nyanyian Pembuka (Umat Berhimpun) dinyanyikan satu bait, kemudian instrumentalia untuk mengiringi prosesi Alkitab sampai PF tiba di mimbar besar, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan bait ke-2 dst.
5. Karena liturgi mengalir, maka liturgos *tidak perlu* memberi aba-aba kepada pemusik/umat untuk berdiri/duduk/menyanyikan sebuah nyanyian. Jika diperlukan, aba-aba dapat diberikan dengan bahasa tubuh. Liturgos sebaiknya berkoordinasi dengan pemusik sebelum kebaktian.
7. Idem No. 5 untuk Pemazmur.
8. Pengakuan Dosa pribadi dan Saat Hening setelah khotbah tidak perlu diiringi instrumentalia.
9. Salam Damai diiringi instrumentalia saja. Namun jika dinyanyikan, maka dinyanyikan oleh kantoria/pemandu saja.

10. Jumlah pengisi pujian dalam setiap kebaktian maksimal 2 orang/grup. Jika Khotbah Pengajaran, maka tidak ada pengisi pujian.
11. Pengisi Pujian ASM ditempatkan sebelum Pembacaan Alkitab.
12. Doa Bapa Kami dinyanyikan pada:
 - ◆ Bulan ganjil minggu ke 2, 4, 5 dengan lagu versi Juswantori
 - ◆ Bulan genap minggu ke 2, 4, 5 dengan lagu versi Untung Ongkowidjaja
12. Penatua yang bertugas sebagai kolektan, mengambil dan meletakkan sendiri kantong persembahan, tidak perlu serah terima dengan sesama penatua.
13. Penatua yang bertugas di KU3 *membawa teman* untuk membantu sebagai pelaksana penyambutan umat di R.utama-bawah dan kolektan R.utama-atas.

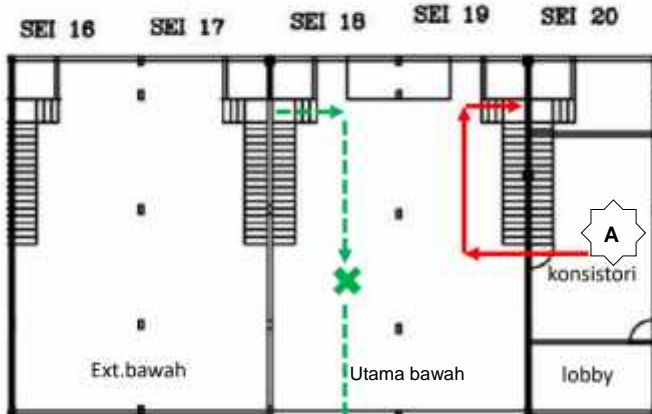


1. Membaca dan mempelajari bahan pengajaran sesuai kelas yang di-observasi.
2. Hadir 30 menit sebelum kebaktian.
3. Memimpin doa persiapan pelayanan bersama semua GSM yang bertugas.
4. Observasi kelas:
 - ◆ Kedisiplinan GSM
 - ◆ Content/isi pengajaran
 - ◆ Cara mengajar
 - ◆ Penguasaan kelas
 - ◆ Dll. (sesuai form yang diberikan pengurus Komisi Anak)
5. Sesudah kebaktian anak: menyampaikan evaluasi di kelas yang telah diobservasi, sebelum berkumpul dengan GSM dari kelas lain.
6. Memberikan hasil observasi kepada pengurus Komisi Anak.
6. Menampung masukan (bila ada).
7. Memimpin doa penutup pelayanan bersama semua GSM yang bertugas.

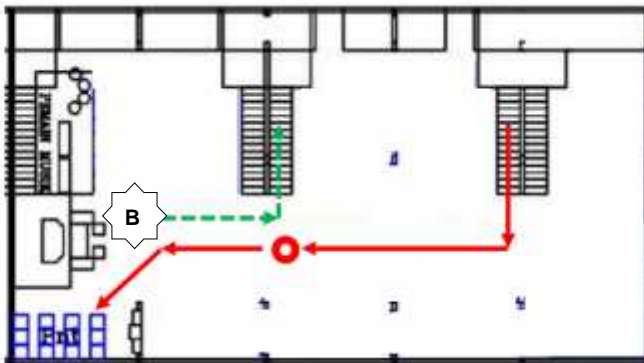
1. Mengecek kesiapan semua petugas kebaktian.
2. Mengecek kesiapan Pelayan Firman.
3. Mengecek kesiapan sarana dan prasarana.
4. Memimpin doa persiapan pelayanan bersama semua petugas kebaktian dan PF.
5. Di depan mimbar: saat Nyanyian Pembuka, menyerahkan Alkitab kepada PF .
6. Menggantikan tugas PF bila ybs berhalangan.
7. Memimpin Pengakuan Iman Rasuli.
8. Saat bait kedua Nyanyian Persembahan dinyanyikan: menyerahkan kantong persembahan untuk diedarkan.
9. Setelah Doa Persembahan: menerima kantong persembahan dari petugas.
10. Di depan mimbar: saat Nyanyian Pengutusan dinyanyikan, menerima Alkitab dari PF.
11. Di akhir kebaktian: bersama PF memberikan ucapan selamat (bersalaman), berdiri di sebelah kanan (atau sebelum) PF.
12. Sesudah kebaktian: bersama semua petugas kebaktian dan PF mengikuti evaluasi, menampung masukan (jika ada), dan memimpin doa penutup pelayanan.

ALUR PROSESI ALKITAB

Lantai 1



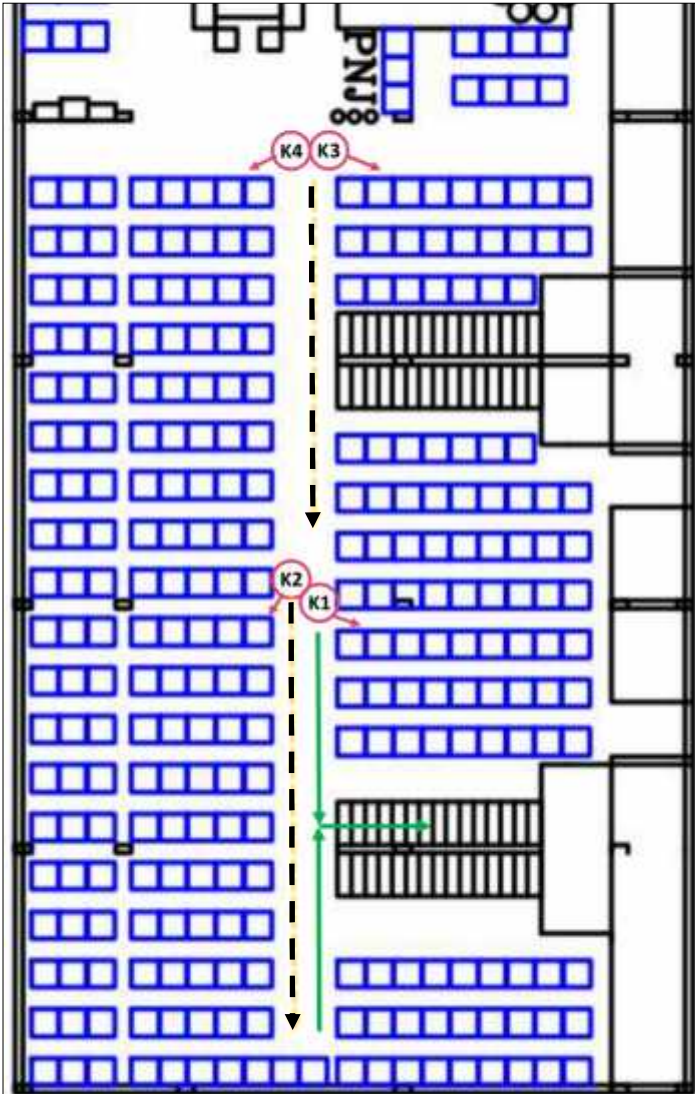
Lantai 2



- = prosesi masuk (*mulai dari titik A*)
- = petugas berhenti saat penyerahan Alkitab
- - - → = prosesi keluar (*mulai dari titik B*)
- ✕ = Alkitab diserahkan W1 kepada W3

ALUR PERSEMBAHAN

Ruang Utama Atas

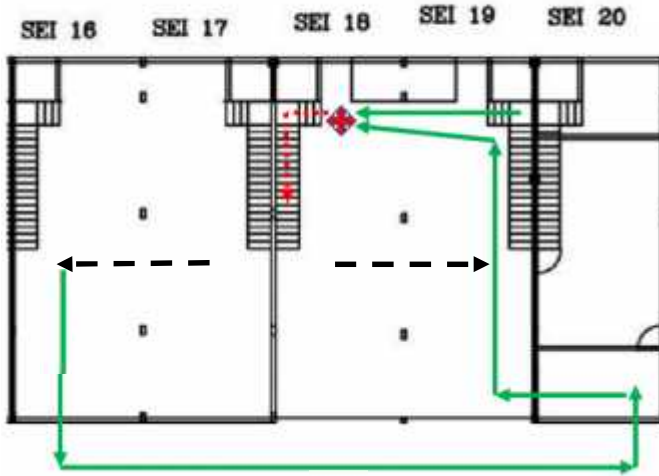


- = arah gerak pengumpulan persembahan
- = arah gerak menuju titik pertemuan

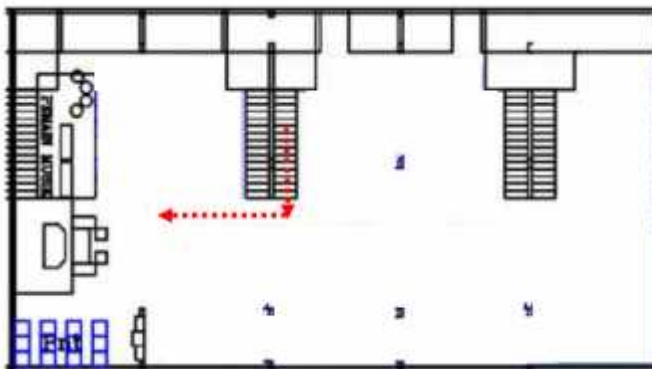
ALUR PERSEMBAHAN

Dari Ruang Bawah ke Ruang Atas

Lantai 1



Lantai 2



- ▶ = arah gerak pengumpulan persembahan
- = arah gerak menuju titik pertemuan
- ◆ = pertemuan kolektan
-▶ = arah proses

JUMLAH PENATUA TUGAS

NO	KETERANGAN	KODE	06.30	09.00	17.00
1	Penanggung Jawab Kebaktian (KONVOKATOR/ LITURGOS)	W1	1	1	1
2	Pembaca Warta Lisan Pemimpin Pengakuan Iman Rasuli Pemimpin Persembahan	W2	1	1	1
3	Koordinator Kebaktian	W3	1	1	1
4	Koordinator Kebaktian	W4		1	1
5	Penatua Pendamping Kebaktian Anak	A	1	1	
6	Penatua Pendamping Kebaktian Remaja	R	1		
7	Penatua Pendamping Kebaktian Pemuda	P		1	
JUMLAH PENATUA TUGAS			5	6	4

JUMLAH PETUGAS PELAKSANA

NO	KETERANGAN	KODE	06.30	09.00	17.00
1	Pelaksana Koordinator Kebaktian (PIC)	P1	2	2	
2	Pelaksana Penyambutan Umat (USHER dan KOLEKTAN) <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Utama Bawah • Ruang Extension Bawah 	P2	2	2 2	2
3	Pelaksana Pembacaan Alkitab (LEKTOR)	P3	1	1	
4	Pelaksana Tugas Persembahan (KOLEKTAN) <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Utama Atas 	P4	4	4	
JUMLAH PETUGAS PELAKSANA			9	11	2

SERAGAM PETUGAS KEBAKTIAN

1. Untuk penatua yang bertugas:
 - ◆ **W2, W3, W4, A, R, P:**
 - * baju lengan panjang putih, bawahan hitam, dasi sesuai warna liturgis, NAME TAG.
 - * Pada Kebaktian Rabu Abu dan Kamis Putih: baju lengan panjang putih, bawahan hitam, tanpa dasi, NAME TAG.
 - * Minggu ke 5, malam tahun baru, tahun baru: batik lengan panjang, bawahan hitam, NAME TAG. Penatua perempuan menyesuaikan (batik terusan atau dipadu rok yang sesuai)
 - ◆ Khusus **W1:**
 - * Jas, baju putih, bawahan hitam, dasi sesuai warna liturgis, NAME TAG.
 - ◆ Pada Kebaktian Hari Raya Gerejawi, Kebaktian Perayaan (proklamasi, HUT gereja, dll), Pelayanan Sakramen dan Peneguhan/Pemberkatan: **semua penatua** memakai jas, baju putih, bawahan hitam, dasi sesuai warna liturgis, NAME TAG.
 - ◆ *Catatan: bawahan penatua perempuan adalah rok (panjang minimal sampai lutut), kecuali pada Kebaktian Kamis Putih (celana panjang).*
2. Untuk non penatua (**Kode P-x**) yang bertugas:
 - ◆ Laki-laki: Baju lengan panjang putih, celana hitam, dasi berwarna gelap. Minggu ke 5: Baju batik lengan panjang, celana hitam.
 - ◆ Perempuan: Baju putih dan **rok** hitam (panjang minimal sampai lutut). Minggu ke 5: Baju batik (terusan atau dipadu rok yang sesuai). Pemusik - PNJ - pemazmur memakai celana panjang hitam.
 - ◆ Memakai **stola** yang disediakan di ruang konsistori, sesuai warna liturgis.

WARNA LITURGIS GKI

MERAH

- Minggu Pentakosta
- Penahbisan Pendeta
- Peneguhan Pendeta
- Emiritasi Pendeta
- Pelembagaan Jemaat
- Pelantikan BPMK
- Pelantikan BPMSW
- Pelantikan BPMS
- Hari Reformasi
- Hari Ulang Tahun Jemaat
- Hari Ulang Tahun GKI
- Hari Kemerdekaan RI
- Pemberkatan Pernikahan

UNGU

- Minggu-minggu Adven
- Rabu Abu
- Minggu-minggu Pra Paska
- Kamis Putih

HIJAU

- Baptisan Tuhan Yesus Kristus
- Minggu-minggu biasa

PUTIH

- Malam Natal
- Natal
- Minggu Epifani
- Minggu Transfigurasi
- Minggu Paska
- Minggu Kenaikan Tuhan Yesus
- Minggu Kristus Raja
- Tutup Tahun
- Tahun Baru

HITAM

- Jumat Agung
- Pemakaman / Kremasi

MENGIKUTI TAHUN GEREJAWI

- Baptisan Kudus
- Perjamuan Kudus
- Pengakuan Percaya/Sidi
- Penerimaan Anggota
- Pembaruan Pengakuan Percaya
- Peneguhan Penatua
- Peresmian Pos Jemaat
- Peresmian Bakal Jemaat
- Pelantikan BPMJ
- Pelantikan BPJ

KETENTUAN PENYALAN DAN PEMADAMAN LILIN PADA MASA RAYA GEREJAWI

MASA RAYA NATAL

Sepanjang Minggu Adven, disiapkan 3 lilin ungu, 1 lilin ungu terang dan 1 lilin putih.

1. MINGGU ADVEN-1

- Setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi, 1 lilin ungu dinyalakan.

2. MINGGU ADVEN-2

- 1 lilin ungu sudah menyala sebelum kebaktian dimulai
- Setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi, 1 lilin ungu dinyalakan.

3. MINGGU ADVEN-3

- 2 lilin ungu sudah menyala sebelum kebaktian dimulai
- Setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi, 1 lilin ungu terang dinyalakan.

4. MINGGU ADVEN-4

- 2 lilin ungu dan 1 lilin ungu terang sudah menyala sebelum kebaktian dimulai
- Setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi, 1 lilin ungu dinyalakan.

5. MALAM NATAL

- Ke-4 lilin Adven telah menyala sebelum kebaktian dimulai
- Setelah pembacaan Injil, ke-4 lilin dipadamkan dan lilin putih dinyalakan

6. NATAL SAMPAI EPIFANI (6 Januari)

- Lilin putih telah menyala sebelum kebaktian dimulai

MASA RAYA PASKA

Sepanjang Minggu Prapaska, disiapkan 6 lilin ungu dan 1 lilin putih.

1. RABU ABU

- 6 lilin ungu dan 1 lilin putih telah menyala sebelum kebaktian dimulai

2. PRAPASKA 1-5

- Pada Minggu Prapaska-1: 6 lilin ungu dan 1 lilin putih yang telah menyala sebelum kebaktian dimulai.
- Pada Minggu Prapaska-2: 5 lilin ungu dan 1 lilin putih yang telah menyala sebelum kebaktian dimulai. Demikian seterusnya sampai Minggu Prapaska-5
- Setiap minggunya, setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi: satu lilin ungu dipadamkan

3. MINGGU PALMARUM

- 1 lilin ungu dan 1 lilin putih yang telah menyala sebelum kebaktian dimulai.
- Setelah Warta Lisan, Saat Teduh dan lonceng kedua berbunyi: satu lilin ungu dipadamkan, sehingga tinggal 1 lilin putih yang menyala

4. KAMIS PUTIH

- 1 lilin putih yang telah menyala sebelum kebaktian dimulai.
- Di akhir kebaktian, lilin putih dipadamkan

5. JUMAT AGUNG

- 6 lilin ungu dan 1 lilin putih telah padam sebelum kebaktian dimulai

6. PASKA SUBUH

- Setelah pembacaan Injil: 1 lilin putih dinyalakan

7. PASKA SORE SAMPAI PASKA-7

- 1 lilin putih telah menyala sebelum kebaktian dimulai

8. PENTAKOSTA

- 1 lilin putih telah menyala sebelum kebaktian dimulai
- Setelah pembacaan Injil: lilin putih dipadamkan

APLIKASI DALAM LITURGI

Semua petugas kebaktian hadir 30 menit sebelum kebaktian dimulai. Karena aplikasi liturgi ini hanya memuat catatan selama kebaktian, semua petugas dihimbau untuk melihat detail tugas “persiapan sebelum kebaktian” pada panduan masing-masing. Tetap penting membaca keseluruhan panduan dengan seksama.

W3 dan W4 menghitung umat yang datang tepat waktu (sampai *Votum-Salam*) dan segera melaporkannya ke tim multimedia.

PERSIAPAN

1. Lonceng 3 kali
2. [W2]: (*DI MIMBAR KECIL*) pembacaan warta lisan
3. Saat hening
4. Lonceng 3 kali
5. [W2/W3/W4]: penyalaan/pemadaman LILIN ADVEN/PRAPASKA (*DALAM MASA RAYA*).

A. UMAT BERHIMPUN

AJAKAN BERIBADAH

(umat berdiri)

Pnt [W2]: (*DI MIMBAR KECIL*) menyampaikan Ajakan Beribadah

U : menyanyikan Nyanyian Pembuka

- ◆ **PIC** menutup pintu tangga tengah, bersama **W3** dan **W4** menaikan umat yang datang terlambat, agar tidak mendahului prosesi. Setelah bait 1 dinyanyikan, **INSTRUMENTALIA** mengiringi prosesi Alkitab:
- ◆ **W1** dengan membawa Alkitab besar, memimpin prosesi, diikuti **PF-lektor-kolektan**.
- ◆ Di depan mimbar besar, **W1** menyerahkan Alkitab kepada **PF**, sementara petugas lain menunggu di tempat yang sudah ditentukan, sampai Alkitab diserahkan.
- ◆ Setelah penyerahan Alkitab kepada **PF**, **PF** menuju mimbar besar, **W1** berdiri di samping kanan mimbar besar, petugas lainnya menuju tempat yang disediakan.

- ◆ Setelah PF tiba di belakang mimbar besar, umat menyanyikan bait ke-2 dst.
- ◆ Setelah semua bait dinyanyikan, W2 kembali ke tempatnya.

VOTUM & SALAM

- PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang telah menciptakan langit bumi dan segala isinya, yang kasih setianya untuk selama-selamanya
- U : Amin 3X
- PF : Tuhan beserta saudara
- U : Dan beserta saudara juga

PF turun dari mimbar besar, W1 naik ke mimbar besar

KATA PEMBUKA

(umat duduk)

PL [W1]:

U : menyanyikan Nyanyian Sambutan

PENGAKUAN DOSA

PL :

(umat diberikan waktu 45-60 detik untuk pengakuan dosa secara pribadi)

PIC, W3 dan W4 menahan umat yang datang terlambat saat Doa Pengakuan Dosa masih dinaikkan

PL : menutup Doa Pengakuan Dosa

U : menyanyikan Nyanyian Penyesalan

BERITA ANUGERAH

(umat berdiri)

PL : “Demikianlah berita anugerah dari Tuhan”.

U : “Syukur kepada Allah”

Semua saling bersalaman dan mengucapkan “salam damai”

W3 dan PIC memastikan kesiapan pengisi pujian pada saatnya, khususnya jika pengisi pujian adalah ASM yang tidak mengikuti kebaktian dari awal.

(persembahan pujian dari ASM ditempatkan sebelum Pembacaan Alkitab)

NYANYIAN UMAT

U : menyanyikan Nyanyian Kesanggupan (menyambut Berita Anugerah)

*Saat umat menyanyikan bagian akhir dari nyanyian,
W1 turun dari mimbar besar, PF naik ke mimbar besar*

W3 mengisi Form Evaluasi Pelaksanaan Kebaktian Umum.

B. PELAYANAN FIRMAN

Doa Epiklesis oleh PF

(umat duduk)

Para Lector membacakan Alkitab/menyanyikan Mazmur di MIMBAR KECIL. Setelah itu langsung duduk kembali.

Bacaan I

Lektor [P3]: “Bacaan pertama diambil dari “
“Demikianlah Sabda Tuhan!”

U : “Syukur kepada Allah”

Mazmur Tanggapan (*Pemazmur siap di tempatnya*)

Bacaan II

Pnt [W1]: “Bacaan kedua diambil dari”
“Demikianlah Sabda Tuhan!”

U : “Syukur kepada Allah”

Bacaan III

PF : “Bacaan ketiga diambil dari Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil

Demikianlah Berita Injil.

Yang berbahagia adalah mereka, Yang mendengar Firman Tuhan dan memeliharanya! Haleluya / Hosiana / Maranatha !”

U : menyanyikan Haleluya/Hosiana/Maranatha (3X)

[PF, W3, W4]: PEMADAMAN/PENYALAAAN LILIN

(PADA HARI JUMAT AGUNG/PASKA/PENTAKOSTA)

KHOTBAH

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN (jika ada)

PENGAKUAN IMAN

(umat berdiri)

Pnt [**W2**]: (*DI MIMBAR BESAR*)

“Marilah bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa depan, kita mengingat kembali pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli dengan sikap sempurna.”

U : “Aku percaya kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa

[**W2**]: **SENSURA MORUM** (*DI MIMBAR BESAR, SEMINGGU SEBELUM PERJAMUAN KUDUS*)

DOA SYAFAAT

(umat duduk)

(PF menaikkan pokok-pokok doa syafaat kemudian diakhiri dengan Doa Bapa Kami)

Doa Bapa Kami DINYANYIKAN pada:

- ◆ *Bulan ganjil minggu ke 2,4,5 dengan versi Juswantori*
- ◆ *Bulan genap minggu ke 2,4,5 dengan versi Untung Ongkomulyo*

C. PELAYANAN PERSEMBAHAN

Pnt [**W2**]: (*DI MIMBAR KECIL*) “Marilah

U : menyanyikan Nyanyian Persembahan

Saat bait ke-2 dinyanyikan, **kolektan** maju ke depan:

- ◆ Kolektan menerima kantong persembahan dari penatua: **W1** (R.utama-atas), **W3** (R.utama-bawah), **W4** (R.ext.bawah).
- ◆ Setiap kolektan menerima 2 kantong utk diedarkan bersamaan.
- ◆ Di R.utama-atas, 2 kolektan yang pertama kali menerima kantong dari **W1**, langsung mengedarkannya mulai dari tengah ruangan. Kolektan lain mulai mengedarkan kantong dari barisan kursi umat terdepan.
- ◆ Di R.bawah, kedua kolektan mengedarkan kantong mulai dari barisan kursi umat terdepan.
- ◆ **PIC** menghitung kehadiran umat.

*Setelah mengedarkan kantong persembahan di ruang tugasnya masing-masing, semua kolektan berkumpul di tempat yang sudah ditentukan, mengikuti prosesi persembahan, lalu berdiri di depan mimbar besar untuk berdoa.
W3 ikut prosesi persembahan.*

(Saat Perjamuan Kudus, pembawa roti dan anggur perjamuan berbaris paling depan dalam prosesi persembahan).

Pnt [**W2**]: memimpin Doa Persembahan

(umat berdiri)

*Setelah doa persembahan, (saat Perjamuan Kudus, roti dan anggur perjamuan diserahkan kepada PF terlebih dahulu, setelah itu) **W1** dan **W3** menerima kantong persembahan dari para kolektan.*

*Semua **kolektan** tetap di tempat sampai semua kantong persembahan diletakkan oleh penatua. Setelah itu kembali ke tempatnya di ruang tugasnya masing-masing.*

*Setelah penyerahan kantong persembahan, **W2** tetap di mimbar kecil untuk memimpin umat menyanyikan Nyanyian Pengutusan.*

D. PENGUTUSAN DAN BERKAT

U : menyanyikan Nyanyian Pengutusan

*Pada bagian akhir nyanyian (saat PF yang akan memberi berkat), **W2** kembali ke tempatnya.*

PENGUTUSAN

BERKAT

PF : “....”

U : menyanyikan Halleluya/Hosiana/Maranatha (5X) Amin 3X

- ◆ **W1** menerima Alkitab besar dari PF di depan mimbar besar, lalu dengan membawa Alkitab menuju pintu keluar, diikuti PF dan penatua tamu.
- ◆ **W2** bersiap di mimbar kecil.

U : menyanyikan Nyanyian Penutup (Pengantar Saat Teduh)

- ◆ *PIC* membuka pintu keluar.
- ◆ *Setiba di R.utama-bawah, W3* menerima Alkitab dari *W1* di hadapan umat.
- ◆ *PF* dan *W1* bersiap untuk menyalami umat yang akan pulang di pintu keluar, *W1* berdiri di sebelah kanan/sebelum *PF*.
- ◆ *W4* dan *usher R.extension-bawah* bersiap untuk menyalami umat yang akan keluar dari ruang tsb.

W2 mengajak umat untuk ber-Saat Teduh.

SAAT TEDUH

W2 :

- ◆ mengucapkan, “Kebaktian telah selesai”
- ◆ mengucapkan terima kasih kepada pengisi pujian jika dari luar (tamu)
- ◆ mengucapkan, “Selamat hari Minggu/Jumat Agung/Paska/Natal (d disesuaikan dengan kebaktian), Tuhan Yesus memberkati selalu.”

Dimohon semua petugas kebaktian memperhatikan detail tugas setelah kebaktian pada panduan masing-masing

REFERENSI NAS

PENGAKUAN DOSA

1 Yohanes 1:8-9: *Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.*

Markus 7:20-23: *Kata-Nya lagi: "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjajiskannya, sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kekebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjajiskan orang."*

Yohanes 8:34: *Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa.*

Roma 3:10-12: *seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang berakal budi, tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak.*

Roma 5:12: *Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.*

BERITA ANUGERAH

Yesaya 55:6-7: *Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihani, dan kepada Allah kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.*

Yesaya 1:18: *Marilah, baiklah kita beperkara! — firman TUHAN — Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.*

Yesaya 43:3-4 *Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu. Aku menebus engkau dengan Mesir, dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu. Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihimu, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.*

Yesaya 43:24-25: *Engkau tidak membeli tebu wangi bagi-Ku dengan uang atau mengenyangkan Aku dengan lemak korban sembelihanmu. Tetapi engkau memberati Aku dengan dosamu, engkau menyusahi Aku dengan kesalahanmu. Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu.*

Yohanes 3:16: *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Roma 5:8-9: *Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah.*

PERSEMBAHAN

1 Tawarikh 16:29: *Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, bawalah persembahan dan masuklah menghadap Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan.*

Roma 12:1: *Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.*

Amsal 3:9-10: *Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.*

Amsal 11:24-25: *Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan. Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.*

Mazmur 50:23: *Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya."*

2 Korintus 8:12, 15: *Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu. Seperti ada tertulis: "Orang yang mengumpulkan banyak, tidak kelebihan dan orang yang mengumpulkan sedikit, tidak kekurangan."*